



Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini

2 (1): 35 – 44

© Penulis 2023

DOI:

Diterima: 24 Januari 2023

Direvisi: 10 Februari 2023

Diterbitkan: 23 Maret 2023

Via Nur Aulia

Taman Kanak-Kanak Husnul Amal

Abstract

The ability to read the Koran is something that urgent for Muslims. Al-Quran is also the holy book and the first guideline of Islamic law. But sadly, many young people underestimate this, so they lack the ability to read the Koran such as the Law of Tajweed, Tahsin, and Makhoriul Letters. This is the background of research to educate early childhood at TPA Al-Kautsar Jl. Track Two LK.07 about how important it is to read the Al-Quran in accordance with good and correct rules. The method used is to increase the understanding of early childhood at Al-Kautsar TPA, totaling 35 children, in reading the Koran using the Iqro method. The purpose of this service is to increase the motivation of early childhood in reading the Koran with good and correct rules, so that they are able to become a generation that can implement the ability to read the Koran both for themselves and for others.

Keywords

Early childhood, iqro method, reading the koran

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal urgent bagi umat Islam. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci dan pedoman hukum Islam yang pertama. Namun mirisnya, banyaknya generasi muda yang menyepelekan hal ini, sehingga kurang mengasai kemampuan membaca Al-Qur'an seperti Hukum Tajwid, Tahsin, dan Makhoriul Huruf. Hal ini yang melatar belakangi penelitian untuk mengedukasi Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua LK.07 tentang pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Metode yang digunakan ialah dengan meningkatkan kepaahaman pada Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar yang berjumlah 35 anak dalam membaca Al-Quran dengan metode Iqro'. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan motivasi Anak Usia Dini dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar, sehingga mampu menjadi generasi yang dapat mengimplementasi kemampuan membaca Al-Quran, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Kata Kunci

Anak usia dini, metode iqro', membaca al-quran

Pendahuluan

Pendidikan tahap pertama tentunya diberikan kepada anak. Anak sering kali dikatakan suatu anugrah dan amanah dari Allah swt. Anak juga merupakan ladang investasi pahala bagi setiap orang tua yang senantiasa mengarahkan, mengajarkan, mendidik serta membimbing anak-anak nya pada hal-hal yang positif. Seperti halnya ([Anisah, Dwistia and Selvia, 2022](#)) mengatakan pendekatan dalam pembelajaran anak usia dini, yang paling

Penulis Korespondensi:

Via Nur Aulia, Taman Kanak-Kanak Husnul Amal, Jalan Jalur Dua No. 23, Kota Alam - 34519

Email: auliavianur47@gmail.com

tepat adalah pembelajaran yang berpusat pada anak. Anak shaleh adalah anak yang berakhlak mulia (*Akhlaqul Karimah*), senantiasa patuh dan taat pada Allah juga orang tua ([Zulfitria and arif, 2019](#)). Mirisnya, saat ini banyak kalangan muda-mudi yang minim akan hal tersebut. Selain karena faktor era modernisasi, faktor perhatian dan motivasi orang tua juga sangat rendah. Hingga banyak hal-hal negatif yang terjadi, seperti kasus *bullying*, pelecehan seksual, penggunaan obat terlarang, dan masih banyak lagi. Pemicu utama dari segala permasalahan tersebut tentu karena minimnya Ilmu Agama.

Ilmu Agama merupakan sandaran ataupun landasan pokok seseorang dalam menjalani kehidupan layaknya manusia, dan sebagai sarana komunikasi antara manusia dengan Allah SWT. Hal ini bertujuan agar manusia lebih tenang, serta memiliki kecerdasan spiritual yang seimbang. Melalui Al-Qur'an, kita dapat membaca, mengkaji, serta mengimplementasikan isi al-Qur'an sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT. Membaca Al-Qur'an merupakan hal yang mutlak dan wajib bagi umat Islam karena merupakan sumber hukum dan pedoman umat Islam.

Pengertian Al-Qur'an yakni *Kalamullah*, yang isinya berupa perintah, larangan, kisah nabi terdahulu, surga dan neraka ([Rusdiah, 2012](#)). Namun tidak banyak umat Islam yang benar-benar mengenal bahkan memahami isi Al-Qur'an tersebut. Lebih ironisnya, saat ini banyak kalangan muda-mudi yang jauh dari Al-Qur'an, seperti buta huruf hijaiyah, kurang menguasai bacaan Al-Quran, bahkan tidak faham tentang Hukum Tajwid, Tahsin, dan Makhorijul Huruf. Hal tersebut yang menjadi latar belakang penelitian guna meningkatkan pemahaman Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua LK. 07 yang berjumlah 35 orang agar dapat membaca Al-Quran dengan metode Iqro'.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian ([Nurhayati dkk, 2018](#)) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan anak Usia Dini dalam Membaca Alqur'an melalui penerapan metode Iqro" yang dilakukan di Raudhatul Athfal Darul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Dari 35 anak di TPA Al-Kautsar, terdapat 23 anak yang masih kurang baik membaca Al-Quran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode Iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan Membaca Alquran

Membaca merupakan kegiatan dari belajar. Dapat dipahami bahwasanya proses yang kompleks dan rumit merupakan hakikat dari membaca, hal ini dikarenakan dalam membaca dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor internal dan juga eksternal dan

memahami arti/makna merupakan hakikat membaca. Al-Qur'an Surat Al-Qiyamah (75) ayat: 17-18. *"Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu"* ([Kustianingrum, 2020](#)).

Sebagai umat Islam, sudah tentu hal yang wajib untuk membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama bagi umat Islam, yang bertujuan sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam, baik untuk kehidupan dunia dan sebagai petunjuk keselamatan akhirat. Dalam membaca al-Qur'an, terdapat beberapa tingkat kemampuan dilihat dari sisi kemahiran, yaitu sebagai berikut tingkat dasar, menengah, maju dan mahir ([Hamdani, 2018](#)).

Ada tiga komponen utama kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yaitu: makhraj, tajwid, dan kelancaran bacaan ([Hamdani, 2018](#)). Selain itu, kemampuan dapat diartikan sebagai kecakapan seorang individu dalam melakukan tugas yang dirasa sebagai tanggung jawabnya. Kemampuan membaca pada tingkat awal akan mempengaruhi kemampuan membaca pada tahap selanjutnya. Jadi, kemampuan membaca al-Qur'an dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki individu dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Kemampuan membaca al-Qur'an akan berkembang jika diberi stimulasi atau evaluasi sebagai latihan.

Banyak sekali fadilah dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya:

1. Memberi syafaat bagi pembacanya pada hari kiamat;
2. Amal terbaik;
3. Mendapat derajat yang tinggi;
4. Sakinah dan rahmat dari Allah SWT;
5. Sebaik-baik anugrah Allah ([Anwar, 2011](#)).

Kemampuan membaca al-Qur'an, jika dilihat dari segi cepat dan lambat, terdapat 3 tingkatan, yaitu:

1. *At-Tahqiq* : Maksudnya membaca dengan sangat pelan;
2. *At-Tadwiir* : Maksudnya membaca dengan pelan atau sedang;
3. *Al-Hadr* : Maksudnya membaca dengan cepat ([Anwar, 2011](#)).

Metode Iqro'

Metode iqro' merupakan salah satu metode baca qur'an yang terdiri dari 6 jilid. Pada setiap jilid, berisi tahapan dalam membaca al-Qur'an. Mulai dari mengenal huruf hijaiyah, menyambung huruf, dan hukum bacaan. Metode iqro' juga dilengkapi buku tajwid praktis yang mudah dipelajari dalam waktu relatif singkat ([Hamdani, 2018](#)). Ada tiga bentuk Metode Iqro', yaitu:

1. Privat

Metode ini terjadi dengan adanya interaksi langsung antara ustadz dan anak didik, yang disebut pula metode *drill*. Ada tiga teknis pada metode ini, diantaranya: (1) *Listening Skill*, (2) *Oral Drill*, (3) *Reading Drill*.

2. Klasikal

Pada model klasikal ini, agar dapat tercapai tujuan bersama, guru mengajar secara bersamaan didalam kelas.

3. Bentuk mandiri

Disebut pula metode pekerjaan rumah.

Berikut ini merupakan kelebihan Metode Iqro' untuk diterapkan pada peserta didik ([Ulfah, Assingkily and Kamala, 2019](#)):

1. cepat memahami pelajaran yang diberikan;
2. lancar dan sesuai makhrojnya;
3. sesuai tajwid.

Kelemahan metode Iqro' adalah ([Ulfah, Assingkily and Kamala, 2019](#)):

1. hanya dapat membaca huruf Al-Qur'an ;
2. kurang maksimal dalam menulis Al-Qur'an;
3. Peserta didik yang tidak tanggap akan lambat menerima pelajaran.

Metode Iqra' menurut Dra. Hj. Zuhairini ([Ulfah, Assingkily and Kamala, 2019](#)) dalam bukunya "Metodik Khusus Pendidikan Agama" :

1. Komponen dari pada proses pendidikan;
2. Alat mencapai tujuan;
3. Kebulatan dalam suatu sistem pendidikan .

Metode Penelitian

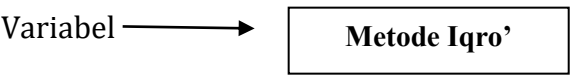
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang dilaksanakan berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara eksperimen melalui observasi dan tes pada Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua LK.07 yang berjumlah 35 anak. Selama 1 bulan, terhitung dari 30 November sampai 30 Desember 2021. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu setelah sholat Maghrib. Adapun prosedur kegiatannya sebagai berikut :

- 1. Kegiatan mengaji dilakukan setelah sholat maghrib berjama'ah;
- 2. Siswa diberi waktu untuk membaca kajiannya selama 10 menit;
- 3. Anak-anak mulai mengaji dibantu oleh Guru/Ustadzah sesuai dengan kajiannya secara bergantian;
- 4. Sambill mengaji, guru/Ustazah mengenalkan tahsin, tajwid, dan makhorijul huruf;
- 5. Seusai mengaji, Guru/Ustadzah menerangkan kembali pembelajaran malam itu, guna memotivasi anak-anak.

Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembelajaran, diantaranya :

- 1. Buku Iqro' dan Al-Qur'an milik anak-anak secara pribadi;
- 2. Buku dan alat tulis milik anak-anak secara pribadi;
- 3. Buku Tajwid pedoman untuk Ustadzah;
- 4. Papan tulis, spidol dan penghapus milik TPA.

Adapun kisi-kisi instrumen kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagai berikut :



Indikator :

- 1. Menguasai tahsin atau kefasihan dalam membaca;
- 2. Menguasai hukum bacaan tajwid;
- 3. Menguasai makhorijul huruf dengan baik dan benar;
- 4. Memperhatikan adab ketika membaca Al-quran.

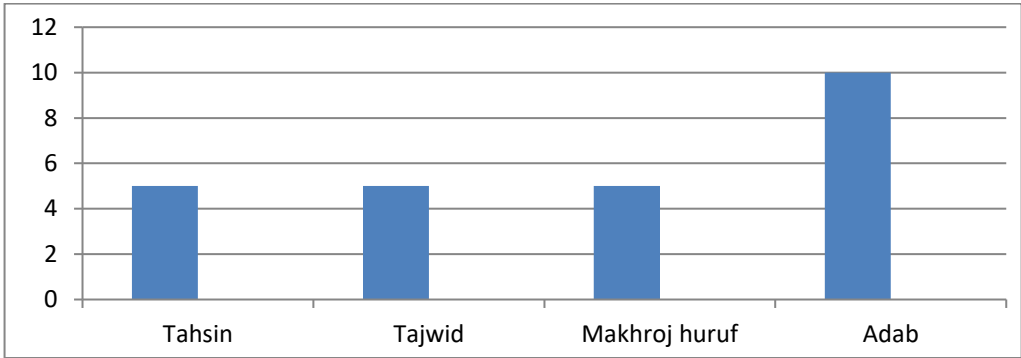
Hasil dan Pembahasan

Ajaran agama islam kewajiban orang tua terhadap anaknya dalam mengajar membaca dan memahami Al-Qur'an [\(Syahbudin, 2015\)](#). Beberapa orang tua banyak yang disibukan oleh faktor pekerjaan, sehingga terbengkalainya perhatian yang seharusnya diberikan untuk sang anak, khususnya pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini menyebabkan

rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an anak –anak. Padahal anak merupakan generasi emas yang harus dipersiapkan sejak dini.

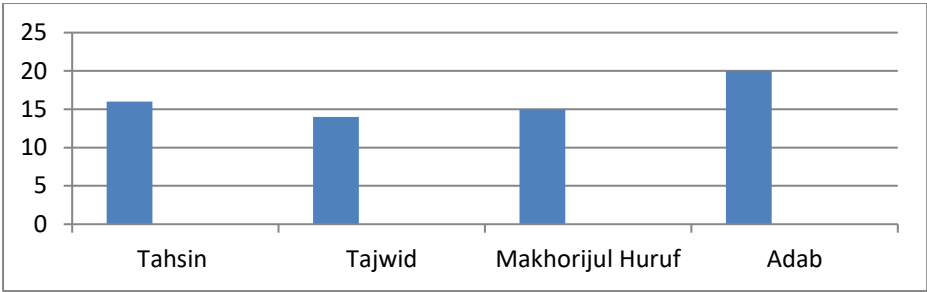
Pada penelitian yang dilakukan oleh Hj Arniah, dengan judul "Metode Iqra Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran" memperoleh presentase keberhasilan sebesar 7,6. Selain itu terdapat presentase keberhasilan yang cukup tinggi pada penelitian yang dilakukan oleh Okta Yulinda dan Sitti Rahmaniar Abu Bakar dalam jurnal yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran melalui Metode Iqra", pada penelitian ini diperoleh presentase keberhasilan yang cukup tinggi yakni sebesar 93%. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh hipotesis bahwa metode iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Perlunya metode yang tepat bagi Anak Usia Dini untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an. Selain itu juga perlu pemahaman dan kemampuan baca qur'an dari guru ,(Sapri, Tanjung and Arlina, 2020). Berdasarkan hasil penelitian di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua LK.07 pada Anak Usia Dini yang berjumlah 35 anak, penggunaan metode Iqro' mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Anak usia Dini di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua LK.07. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus. Berikut perupakan hasil obesrvasi sebelum diadakan nya metode Iqro' di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua LK.07.



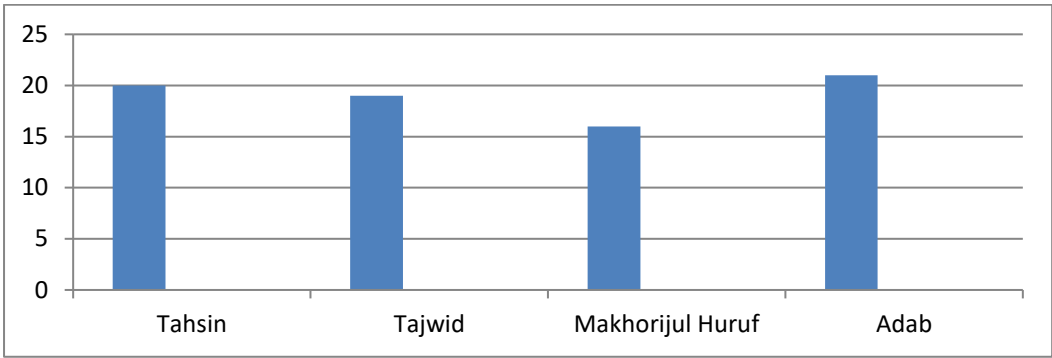
Gambar 1. Kemampuan membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar (*pretest*).

Dari hasil observasi dan tes yang dilakukan pada Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar, dalam kemampuan membaca Al-Quran mendapatkan nilai rata-rata 25. Dengan menggunakan metode ini diharapkan ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an, pada Anak usia Dini di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua LK.07. Pelaksanaan metode Iqro' yang di lakukan, dibagi menjadi 3 siklus. Proses pembelajarannya pun secara bertahap. Pada siklus pertama, anak-anak masih berupaya untuk mengenal dan menghafal huruf hijaiyah.



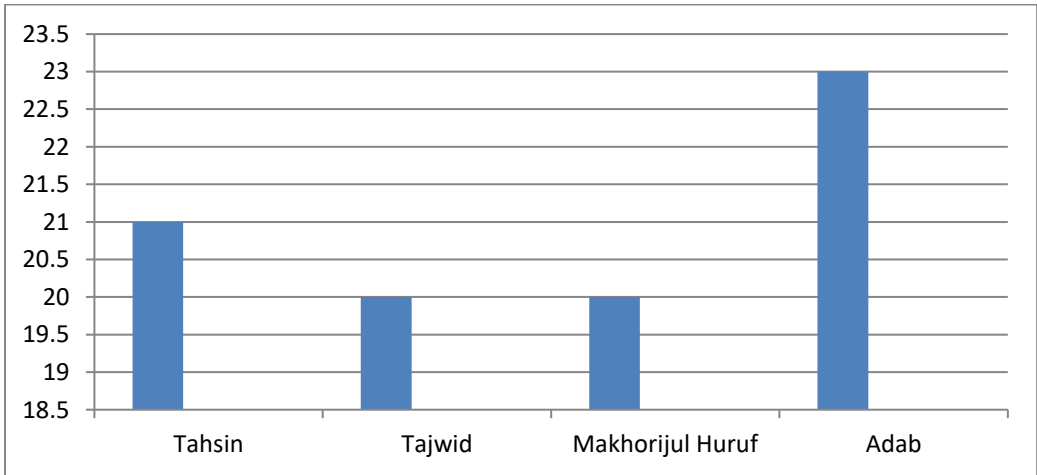
Gambar 2. Siklus pertama kemampuan membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini

Pada siklus pertama, kemampuan membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar mendapatkan rata-rata nilai 65. Kemudian pada siklus ke dua, anak-anak mulai mampu menghafal dan mengenal huruf hijaiyah tersebut. Sehingga anak mulai dapat membaca dengan lancar.



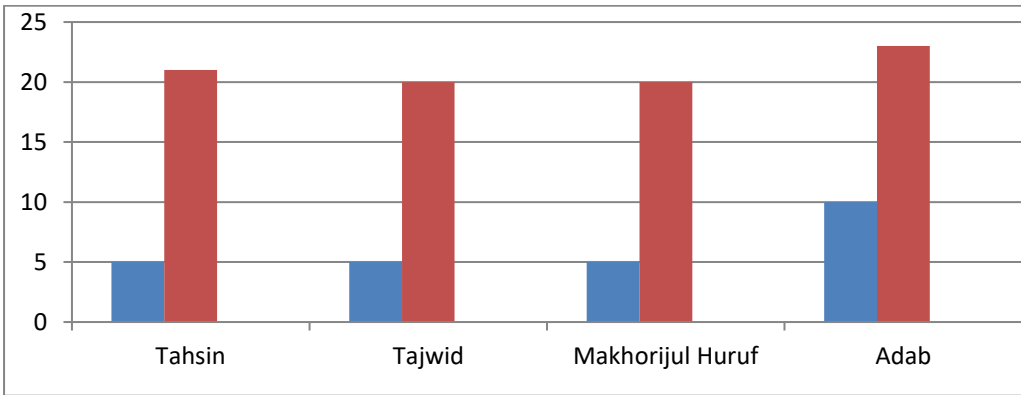
Gambar 3. Siklus kedua kemampuan membaca Al-Qur’an Anak usia Dini

Pada siklus kedua, mendapatkan rata-rata nilai 76. Selanjutnya pada siklus ke tiga, anak-anak mampu menyambungkan huruf hijaiyah secara sederhana. Pada siklus ke tiga ini, penulis sembari mengenalkan hukum tajwid yang paling dasar, yaitu *hukum nun mati* dan *tanwin*, kemudian penulis juga mengenalkan tentang panjang pendeknya bacaan.



Gambar 4. Siklus ketiga kemampuan membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini

Pada siklus ketiga, kemampuan membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar lebih meningkat dari siklus 1 dan 2 dengan rata-rata nilai 84. Jadi secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqro’ guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Anak usia Dini di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua Lk.07 pada siklus ke-I, ke-II dan ke-3 III diketahui meningkat.



Gambar 5. Siklus kemampuan membaca Al-Qur’an Anak usia Dini di TPA Al-Kautsar sebelum dan setelah menggunakan metode Iqro’

Keterangan :

Biru = *Pretest*

Merah = *Post Test*

Kemampuan membaca pada penelitian ini dengan subjek yang berjumlah 35 anak dapat ditingkatkan melalui metode Iqro’. Dengan menggunakan metode Iqro’, anak-anak lebih cepat dalam mempelajari dan membaca Al-Qur’an nantinya. Anak-anak pun mulai antusias dalam mengaji karena metode Iqro’ pun cukup menyenangkan bagi anak-anak pada umumnya. Setelah adanya metode Iqro’ beberapa anak-anak yang sebelumnya mengaji dengan metode *turutan* atau Juz Amma kini beralih dengan menggunakan metode Iqro’, yang lebih banyak mengenalkan hukum tajwid dan pengenalan huruf serta panjang pendeknya pun diuraikan secara jelas.

Kurangnya jumlah guru pengajar, peran orang tua dalam menerapkan kegiatan membaca al-qur’an di rumah, suasana kelas yang kurang kondusif, kedua orang tua bekerja sehingga anak kurang diperhatikan, dan rendahnya pendidikan orang tua merupakan faktor penghambat eksternal ([Fadjryana Fitroh et al., 2018](#)). Selain itu beberapa faktor penghambat internal seperti, kurangnya keseriusan anak dalam belajar, dan daya tangkap dan kemampuan berfikir dari tiap anak.

Pada kegiatan ini tentu didukung pula oleh beberapa faktor pendukung yaitu, anak lebih senang belajar secara bersama/klasikal karena belajar secara bersama-sama, anak lebih termotivasi. Selain itu untuk menambah antusias dan minat belajar anak. Orang tua dan guru dalam mengajarkan baca qur'an pada anak usia dini tentu memiliki peran yang sama penting. Orang tua memiliki gaya tarik belajar tersendiri ketika mengajarkan membaca al-qur'an di rumah, begitu pula guru harus banyak berkomunikasi dengan orang tua atau wali murid terkait dengan kegiatan membaca al-qur'an anak di TPA, agar dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam membaca al-Quran.

Kesimpulan

Metode Iqro', yang merujuk pada Anak Usia Dini di TPA Al-Kautsar Jl. Jalur Dua LK.07, kini anak-anak mampu mempelajari Al-Qur'an dengan lebih mudah dipahami dan dimengerti. Tingkat ketercapaiannya pun relatif tinggi, sehingga membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajiwid, tahsin, makhroj dan adab dalam membaca Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Anggranti, W. (2016) 'Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggara)', *Jurnal Intelegensia*, 1.
- Anisah, A., Dwistia, H. and Selvia, F. (2022) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita pada Kelompok A di RA. Akhlakul Karimah Tanjung Aman', *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan ...*, 1(1), pp. 1-19.
- Anwar, E. (2011) *Bimbingan Tahsin & Tajwid Al-Qur'an Jilid III*. Jakarta: Cahaya Qurani.
- Fadjryana Fitroh, S. et al. (2018) 'Early Childhood Education Journal of Indonesia Penggunaan Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini', *Eceji*, 1(1), pp. 16-26.
- Faizah, M., Qoirot, S. B. And Nasirudin, M. (2020) 'Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim Dengan Bimbingan Fashohatul Lisan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, 1(1), Pp. 1-4.
- Hamdani, M. (2018) 'Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 11(24), pp. 89-106. doi: 10.35931/aq.v0i0.12.
- Kasmira Kasmira, Ainun Jariyah, Melinda Melinda, M. R. T. (2015) 'Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tajwid Card Pada Santri TK/TPA Nurul Iman Jalan Rappokalling Kelurahan Tammua Kec. Tallo.', *Jurnal Pena*. Vol 2 No. 2.
- Kustianingrum, A. (2020) *Peranan Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak*.
- Nurhayati, Teti, Euis Cici Nurunnisa, H. (2018) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra' (Penelitian Tindakan Kelas Di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)', *Tarbiyat Al-Aulad*, 3(1), Pp. 1-6.
- Poerwadarminta (1989) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusdiah (2012) 'Konsep Metode Pembelajaran Al Qur'an', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Pp. 1-25.
- Sapri, S., Tanjung, N. R. R. and Arlina, A. (2020) 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqro

- Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah di TK A Masjid Nurul Muslimin', *Jurnal Raudhah*, 8(1), pp. 12–23.
- Syahbudin, R. (2015) 'Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak', *At-Ta'Lim*, 14(2).
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S. and Kamala, I. (2019) 'Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), p. 44. doi: [10.30659/jpai.2.2.44-54](https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54).
- Zulfitria And Arif, Z. (2019) 'Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemmapuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK HIAMA KIDS', *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Lancang Kuning, 2(02), Pp. 57–66. doi: [10.31849/paud-lectura.v2i02.2501](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2501)